

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Peneliti menggunakan rancangan *cross sectional* karena dalam penelitian ini observasi atau pengukuran variabel dilakukan dalam satu waktu yang sudah ditentukan oleh peneliti serta dapat menjelaskan faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalani pengobatan karena penelitian *cross sectional* merupakan penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko (*independent*) dengan faktor efek (*dependent*) (Riyanto, 2011).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Tempat pengambilan data penelitian ini dilakukan di Puskesmas Buntok Kabupaten Barito Selatan.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini populasinya adalah semua anggota prolanis yang menderita hipertensi di Puskesmas Buntok pada bulan Juni 2021.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah teknik non probability sampling secara *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien penderita hipertensi yang merupakan anggota prolans di Puskesmas Buntok yaitu berjumlah 50 orang, yang terdiri dari 38 anggota pasien hipertensi tanpa komplikasi dan 12 pasien hipertensi dengan komplikasi diabetes. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan besarnya sampel dapat menggunakan Rumus *Slovin* (Nursalam, 2017) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (0,05)

Maka:

$$n = \frac{38}{1 + 38(0,05)^2}$$

$$n = \frac{38}{1,095}$$

$$= 35 \text{ orang}$$

Minimal sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu 35 orang.

Dalam penelitian ini digunakan kriteria sampel yaitu inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti dengan kriteria inklusinya yaitu:

- 1) Pasien prolans yang menderita hipertensi di Puskesmas Buntok
- 2) Pasien hipertensi tanpa komplikasi
- 3) Dapat membaca dan menulis
- 4) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Karakteristik dimana subjek yang tidak memenuhi kriteria dalam penelitian ini dengan kriteria eksklusi yaitu:

- 1) Pasien hamil dan menyusui

**D. Definisi Operasional Kuesioner Penelitian**

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Kuesioner Penelitian**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor	Skala
1.	Pengetahuan pasien hipertensi	Perihal yang diketahui pasien mengenai hipertensi	Kuesioner HK-LS	Penilaian dibagi menjadi: 1. Baik: persentase 76-100% 2. Cukup: persentase 56-75% 3. Kurang: persentase 0-55% (Arikunto, 2010).	<b>Ordinal</b>
2.	Kepatuhan minum obat hipertensi	Kepatuhan pasien dalam minum obat antihipertensi	Kuesioner MMAS 8	Penilaian dibagi menjadi tiga tingkatan: 1. Kepatuhan tinggi (jika benar= 8) 2. Kepatuhan sedang (jika nilai antara 6-7)	<b>Ordinal</b>

3. Kepatuhan rendah (jika nilai < 6) (Morisky & Muntner, 2009).
- 

## **E. Variabel**

Variabel adalah sesuatu ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012).

### **1. Variabel Bebas (*Independent*)**

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*) (Notoatmodjo, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang penggunaan obat hipertensi.

### **2. Variabel Terikat (*Dependen*)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Notoatmodjo, 2012). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi.

## **F. Etika**

### **1. Menghormati Subjek (*Respect for person*)**

Menghormati orang harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam adanya kemungkinan dan bahaya penyalahgunaan penelitian
- b. Subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan

### **2. Manfaat (*Beneficence*)**

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang semaksimal mungkin dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karena itu desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

### **3. Membahayakan subjek penelitian (*Non Maleficence*)**

Penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

### **4. Keadilan (*Justice*)**

Keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian harus seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup fisik, mental dan sosial.

## **G. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan kuesioner dan dokumentasi.

### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2002). Kuesioner pengetahuan yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Hypertension Knowledge-Level Scale* (HK-LS) dengan skala Guttman dimana data yang diperoleh berupa data interval yaitu benar atau salah (Illahi, 2019). Hasil pengukuran pengetahuan pasien dikategorikan menjadi 3 bagian, pengetahuan dalam rentang 76-100% menunjukkan pengetahuan yang baik, 56-75% menunjukkan pengetahuan yang cukup dan  $\leq 55\%$  menunjukkan pengetahuan yang kurang (Arikunto, 2010).

Untuk mengukur kepatuhan yaitu dengan kuesioner MMAS-8. Metode ini cukup sederhana, murah, dan mudah dilakukan. Salah satu model kuesioner yang tepat untuk menilai kepatuhan pada terapi jangka panjang adalah *Morisky medication adherence scales-8*. Kuesioner MMAS-8 merupakan kuesioner kepatuhan penggunaan obat yang terdiri dari sejumlah 8 item pertanyaan tertutup berupa jawaban “Ya” dan “Tidak”. *Morisky Medication Adherence Scales-8* dikategorikan menjadi 3 kelompok, yaitu kepatuhan rendah (skor <6), kepatuhan sedang (skor 6-7), dan kepatuhan tinggi (skor 8) (Morisky & Muntner, 2009).

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan berbagai tulisan yang berkenaan dengan objek penelitian dan dilakukan untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel serta pendukung lain.

## **H. Pengolahan Data**

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini yaitu:

### **1. Editing (Pemeriksaan Data)**

*Editing* merupakan kegiatan pengecekan isi kuesioner apakah kuesioner sudah diisi dengan lengkap, jelas jawaban dari responden, relevan jawaban dengan pertanyaan, dan konsisten. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dilekuarkan (*drop out*).

### **2. Coding (Pemeriksaan Kode)**

*Coding* merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pemberian kode bertujuan untuk mempermudah analisis data dan entry data.

### **3. Skoring**

Pemberian skor atau nilai pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden.

#### **4. Tabulasi**

Tabulasi dimaksudkan untuk memasukan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

#### **5. Entry (Memasukan Data)**

Memasukan data yang diperoleh ke dalam perangkat komputer.

### **I. Analisis Data**

#### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap aspek penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Apabila data numerik digunakan nilai mean (rata-rata), median, dan standar deviasi. Dalam analisis ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap aspek. Pada penelitian ini analisis univariatnya meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan lama menderita hipertensi. Dari hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk tabel, grafik maupun narasi, untuk mengevaluasi besarnya proporsi dari masing-masing karakteristik yang diteliti (Notoatmodjo, 2010).

#### **2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalani pengobatan di Puskesmas Buntok. Analisis ini bertujuan untuk membuktikan

kebenaran hipotesis dengan menggunakan uji statistik *chi square*, karena pada penelitian ini menggunakan data kategorik, jenis penelitian analitik, desain *Cross Sectional*, jenis hipotesis assosiatif, dan perhitungan *Confidence Interval* (CI) digunakan taraf signifikan 95% dengan nilai kesalahan 5.